

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF PESERTA DIDIK DENGAN
MENGUNAKAN METODE SURVEY QUESTION READ REFLECT RECITE
REVIEW (SQ4R) DI KELAS IV SDN 20 TIMBULUN KECAMATAN
TANJUNG GADANG KABUPATEN SIJUNJUNG.**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi S-1
Jurusan PGSD fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**OKTAVIORIKO M.P
NIM: 07640**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

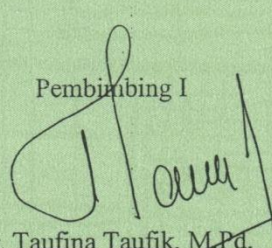
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPRE

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF PESERTA DIDIK
DENGAN MENGGUNAKAN METODE SURVEY QUESTION READ REFLECT
RECITE REVIEW (SQ4R) DI KELAS IV SDN 20 TIMBULUN KECAMATAN
TANJUNG GADANG KABUPATEN SIJUNJUNG*

Nama : Oktavioriko Marjali Putra
Nim : 07640
Progam Study : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

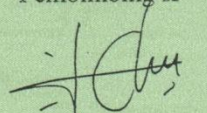
Padang, 2015

Pembimbing I

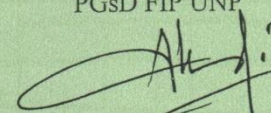

Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
NIP.196205041988032002

Disetujui Oleh,

Pembimbing II


Drs. Elfia Sukma, M.Pd.
NIP. 19630221987032002

Mengetahui
Ketua Jurusan
PGsD FIP UNP


Drs. Muhammadi, M.Si.
NIP. 196109061986021001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik
Dengan Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Reflect,
Recite, dan Review (SQ4R) Di Kelas IV SD N 20 Timbulun
Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Nama : Oktavioriko Marjali Putra
NIM : 07640
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Taufina Taufik, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dra. Elfia Sukma, M.Pd.	(.....)
Anggota	Dra. Wasnilimzar, S.Pd, M.Pd.	(.....)
Anggota	Dr. Nur Asma, M.Pd.	(.....)
Anggota	Dra. Mayarnimar, M.Pd.	(.....)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh
(urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. "
(QS Al- Insyirah: 5-8)

Tuhan...
(Dengan izin-Mu hari ini aku berhasil menggenggam sejumput asa
Setelah perjalanan ini lama ku tempuh
Namun ku sadar semua belum usai tapi kan ku tempuh walau gersang
Ilku ingin menjadi nahkoda dan berlabuh di pulau impian

Ya Rabbi...
Jadikanlah aku kekasih Mu
Sentuhlah aku dengan lembutnya kasih sayang-Mu
Terangilah jalanku dengan cahaya-Mu
Tuntunlah aku untuk menjemput impian

Ayah dan Bunda tercinta, butiran keringat yang bergulir di dahimu
Langkahmu yang tertatih-tatih menyingkap debu-debu kehidupan
Tapi bibirmu selalu mengukir senyuman
Hati kita harus yakin
Batang yang terendam akan segera bangkit
Untuk mengukir sejarah keluarga kita

Ayah dan Bunda...
Doa restumu kuharapkan disetiap helaan nafasmu
'Kupersembahkan karyaku ini buat orang yang terkasih di dalam hidupku
Ayahanda (H. Marjati, BE, SH)) Ibunda (Hj. Yulnani Maniani) serta Istri Tercinta (Fitria) dan
dan kedua buah hati ku yang selalu membuat semangat dan memotivasi diriku (Nazma dan Naufal)
Terimalah sembah sujudku untuk semua kasih sayang dan pengorbananmu
Tak lupa teman-teman' dan orang terdekat yang telah memberikan dukungan dan semangat
kepadaku
Terima kasih atas doa dan kasih sayangmu Terima kasih atas segala motivasi\ perhatian, dan
pengorbanan yang telah diberikan sehingga tercapai keberhasilan ini.

OKTAVIORJO. MP



Surat Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Jika terdapat kekeliruan dalam karya saya ini, saya dituntut sesuai dengan aturan yang berlaku.

Padang, februari 2016

Yang menyatakan,



Oktavioiriko Marjali Putra
NIM: 07640



ABSTRAK

Oktavioriko Marjali Putra, 2013 : Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (SQ4R) Di Kelas IV SD N 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini dilatar belakangi karena kemampuan membaca pemahaman khususnya intensif siswa kelas IV SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung masih tergolong rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca Intensif dengan menggunakan metode SQ4R pada tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca di kelas IV SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

Prosedur penelitian terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek peneliti adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil pembelajaran membaca intensif. Penelitian ini merupakan data dari pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca intensif pada tahap prabaca, saat baca dan pascabaca.

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode SQ4R, kemampuan membaca intensif siswa telah meningkat. Nilai proses siklus I pada tahap prabaca 75 %, saatbaca 58,33 % dan pada pascabaca 58,33 %. Peningkatan terjadi pada siklus II nilai proses tahap prabaca 87,5 %, saatbaca 83,33 % dan tahap pascabaca 75 %. Hasil penelitian pada siklus I nilai rata-rata pada prabaca mencapai 66, pada saat baca hanya mencapai 68, sedangkan pada pascabaca 70,5. Peningkatan pembelajaran terjadi pada siklus II nilai pembelajaran pada prabaca siklus II meningkat menjadi 88, kemudian pada saat baca mencapai 94, sedangkan pada pascabaca berhasil mencapai rata-rata 82. Dengan demikian metode SQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif di kelas IV SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

KATA PENGANTAR



Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam kehadiran Allah SWT, oleh karena kasih dan kemurahan-Nya yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang peneliti sajikan pada skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (SQ4R) Di Kelas IV SD N 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”. Salawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, saran dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu sepantasnyalah peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan PGSD UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris, beserta staf dosen dan Tata Usaha UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. IbuDra. Wasnilimzar, M.Pd, Ibu Dra. Nur Asma, M.Pd, dan Ibu Dra. Mayarnimar selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Asma H, S.Pd selaku Kepala Sekolah serta Ibu dian Nengsi Oktavia dan Ibu Rinda Dani selakuobserver 1 dan 2, sekaligus majelis guru SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Istriku tercinta, kedua orang tua, kakak dan adikku tersayang serta sanak saudara yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti dan senantiasa memberikan doa, motivasi dan dorongan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa seksi BB 06 yang senasib seperjuangan yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini, serta
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang senantiasa membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.Peneliti

ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala jasa Bapak, Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridha Allah SWT. Amin...

Penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan dan bimbingan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa “tak ada gading yang tak retak.” Peneliti mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu peneliti menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi yang peneliti susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal’alamin.....

Padang, Februari 2016

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI.....v

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah4

C. Tujuan Penelitian5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. **Kajian Teori**..... 7

1. Membaca..... 7

a. Pengertian Membaca 7

b. Macam-macam Membaca 7

c. Membaca Intensif 9

2. Metode SQ4R 19

a. Pengertian Metode SQ4R 19

b. Kelebihan Metode SQ4R..... 19

c. Kelemahan Metode SQ4R 20

d. Langkah-langkah Metode SQ4R 20

3. Penerapan Metode SQ4R Dalam Membaca Intensif 22

B. **Kerangka Konseptual** 25

BAB III. METODE PENELITIAN

A. **Lokasi Penelitian** 26

1. Tempat Penelitian 26

2. Subjek Penelitian 26

3. Waktu dan Lama Penelitian..... 27

B. **Rancangan Penelitian**..... 27

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 2

a. Pendekatan	27
b. Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	29
3. Prosedur Penelitian	31
a. Study Pendahuluan	31
b. Perencanaan	32
c. Pelaksanaan.....	33
d. Pengamatan.....	34
e. Refleksi	34
C. Data dan Sumber Data.....	35
1. Data Penelitian.....	35
2. Sumber Data	36
D. Instrumen Penelitian	36
E. Analisis Data	37
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
1. Hasil Penelitian Pembelajaran Membaca Intensif dengan menggunakan metode SQ4R Siklus I.....	39
a) Perencanaan.....	40
b) Pelaksanaan	43
1) Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan menggunakan metode SQ4R Tahap Prabaca Siklus I.....	43
2) Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan menggunakan metode SQ4R Tahap Saatbaca Siklus I	46
3) Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan menggunakan metode SQ4R Tahap Pascabaca Siklus I.....	47
c) Pengamatan	49
1) Analisis Kegiatan Guru	51
2) Analisis Kegiatan Siswa	57
d) Refleksi	62

2. Hasil Penelitian Pembelajaran Membaca Intensif dengan menggunakan metode SQ4R Siklus I.....	66
a) Perencanaan	67
b) Pelaksanaan	68
1) Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan menggunakan metode SQ4R Tahap Prabaca Siklus II.....	69
2) Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan menggunakan metode SQ4R Tahap Saatbaca Siklus II.....	72
3) Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan menggunakan metode SQ4R Tahap Pascabaca Siklus II.....	74
c) Pengamatan	76
1. Analisis Kegiatan Guru	77
2. Analisis Kegiatan Siswa.....	82
d) Refleksi	88
B. Pembahasan Hasil	91
1. Pembahasan Siklus I	91
a. Tahap Prabaca.....	92
b. Tahap Saatbaca	94
c. Tahap Pascabaca	96
2. Pembahasan Siklus II.....	98
a. Tahap Prabaca	99
b. Tahap Saatbaca.....	100
c. Tahap Pascabaca	101
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	104
B. Saran.....	105
DAFTAR RUJUKAN	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Siklus I.....	109
Lampiran 2 Teks Bacaan Siklus I.....	115
Lampiran 3 Fprmat penilaian	118
Prabaca.....	117
Saatbaca	119
Pascabaca.....	121
Lampiran 4 Format Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi SQ4R Siklus I Aspek Guru ...	123
Lampiran 5 Format Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi SQ4R Siklus I Aspek Siswa..	129
Lampiran 6 Format Penilaian	
Prabaca Siklus I	136
Saatbaca Siklus I.....	138
Pascabaca Siklus I	142
Lampiran 7 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Untuk Prabaca, Saatbaca, dan Pascabaca Serta Keberhasilan Belajar Siswa Pada Siklus I.....	144
Lampiran 8 Nilai Utuh Tinggi, Sedang, dan Paling Rendah Siswa Pada Siklus I	145
Lampiran 9 RPP Siklus II.....	147
Lampiran 10 Teks Bacaan Siklus II	152
Lampiran 11 Fprmat penilaian	
Prabaca.....	154
Saatbaca	156
Pascabaca.....	158
Lampiran 12 Format Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi SQ4R Siklus II Aspek Guru..	160
Lampiran 13 Format Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi SQ4R Siklus II Aspek Siswa	166
Lampiran 14 Format Penilaian	

Prabaca Siklus II	173
Saatbaca Siklus II	176
Pascabaca Siklus II	178
Lampiran 15 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Untuk Prabaca, Saatbaca, dan Pascabaca Serta Keberhasilan Belajar Siswa Pada Siklus II	180
Lampiran 16 Nilai Utuh Tinggi, Sedang, dan Paling Rendah Siswa Pada Siklus II	181
Lampiran 17 Perbandingan Hasil Beljar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II Serta Persentase Peningkatan Hasil	183

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1 KERANGKA KONSEPTUAL	25
BAGAN 2 ALUR PENELITIAN TINDAKAN	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD) karena memegang peranan penting sebagai penunjang mata pelajaran lain. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (2006: 317) ada enam, yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

(1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Dari kutipan di atas diperoleh gambaran bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, karena proses belajar yang efektif salah satunya dilakukan melalui kegiatan membaca. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat perspektif, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, serta pengalaman baru. Semua yang diperoleh dari membaca itu akan mampu menambah daya pikir, pola pikir dan ilmu pengetahuan.

Membaca di SD merupakan landasan bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, membaca perlu mendapat perhatian yang serius, karena jika dasarnya tidak kuat pada tahap selanjutnya peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Pembelajaran membaca di SD bertujuan agar peserta didik mampu mengambil manfaat yang disampaikan oleh penulis melalui teks bacaan. Menurut Tarigan (1994 : 9) "Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari atau memperoleh informasi, mencakup informasi, memahami makna bacaan."

Pembelajaran membaca juga bertujuan melatih kemampuan peserta didik dalam memahami isi dan menyerap pikiran dan perasaan orang lain melalui teks bacaan. Memahami isi bacaan dapat dilakukan dengan membaca intensif. Jika peserta didik mampu membaca secara

intensif, materi pembelajaran dalam mata pelajaran lainpun akan lebih mudah untuk dipahaminya.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti laksanakan di kelas IV SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung, ditemukan beberapa masalah sebagai berikut: (1) Peserta didik kurang mampu memahami isi teks baik berupa cerita maupun percakapan, hal ini disebabkan masih rendahnya kemampuan membaca intensif peserta didik, (2) Guru menyajikan pembelajaran pada materi membaca intensif tidak bervariasi dan tidak menyenangkan bagi peserta didik, sehingga apa yang telah dianjurkan pada kurikulum KTSP, yaitu pembelajaran PAIKEM, tidak terlaksana dengan baik, (3) Guru tidak pernah menyuruh siswa mengamati teks bacaan, membuat pertanyaan, memberikan contoh namun langsung menyuruh siswa membaca teks bacaan.

Permasalahan yang dialami peserta didik kelas IV SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung perlu diatasi dan dicarikan jalan keluarnya. Salah satu alternatif pemecahannya yakni dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan fungsional. Salah satu metode yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran membaca intensif adalah metode *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R).

Metode SQ4R adalah metode yang efektif dan mengandung unsur pembelajaran yang fungsional. Unsur-unsur tersebut dapat merangsang

kemampuan peserta didik dalam berpikir. Metode ini digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Metode SQ4R adalah cara membaca yang dapat mengembangkan metakognitif peserta didik, yaitu dengan mencermati teks bacaan (*survey*), membuat pertanyaan (*question*), membaca teks (*read*), memberikan contoh sesuai teks (*reflect*), mempertimbangkan jawaban (*recite*), hingga meninjau ulang secara menyeluruh (*review*). Penerapan metode SQ4R dapat meningkatkan hasil belajar karena efektif dalam membantu peserta didik menghafal informasi dari bacaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **”Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Peserta didik dengan Menggunakan Metode *Survey Question Read Reflect Recite Review*(SQ4R) di Kelas IV SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah umum dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanapeningkatan kemampuan membaca intensif peserta didik dengan menggunakan metode *survey question read reflect recite*

review(SQ4R)di kelas IV SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan metode *survey question read reflect recite review*(SQ4R) pada tahap prabacadi kelas IV SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung ?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan metode *survey question read reflect recite review*(SQ4R) pada tahap saat bacadi kelas IV SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan metode *survey question read reflect recite review*(SQ4R) pada tahap pascabacadi kelas IV SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca intensif peserta didik dengan menggunakan metode *survey question read reflect recite review*(SQ4R) di kelas IV SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Adapun tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan metode *survey question read reflect recite review*(SQ4R)pada tahap

prabaca di kelas IV SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

2. Peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan metode *survey question read reflect recite review*(SQ4R) pada tahap saat bacadi kelas IV SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.
3. Peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan metode *survey question read reflect recite review*(SQ4R) pada tahap pascabacadi kelas IV SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
 - a. Diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang langkah-langkah penggunaan metode *survey question read reflect recite review*(SQ4R)dan dapat menerapkannya di SD.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir.
2. Bagi guru, dapat memperkaya penggunaan metode *survey question read reflect recite review*(SQ4R).
3. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *survey question read reflect recite review*(SQ4R).



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kajian Teori

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Tarigan (1994 : 7) mengemukakan bahwa “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.”. Menurut Zuchdi dalam Rachmawati (2007 : 3) “Membaca adalah proses pemberian makna terhadap tulisan, sesuai dengan maksud penulis.”.

Seiring dengan itu Farida, dkk (2009 : 80) mengatakan “Membaca didefinisikan sebagai tindakan menanggapi dengan makna yang sesuai terhadap symbol verbal tertulis”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan membaca adalah suatu proses melisankan lambang tertulis yang melibatkan mata dan otak.

b. Macam-macam Membaca

1) Membaca Dalam Hati

Tarigan (1994 : 29) “ Membaca dalam hati adalah membaca mempergunakan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan”.

Farida, dkk (2009 : 88) menyatakan “Membaca dalam hati memberikan kepada siswa untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam. Disamping itu, membaca dalam hati memberikan kesempatan kepada guru untuk mengamati reaksi dan kebiasaan membaca siswa”.

2) Membaca nyaring

Tarigan (1994 : 32) “Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi dan perasaan seorang pengarang”

3) Membaca Sekilas (*Skimming*)

Tarigan (1994 ; 32) “Membaca sekilas atau *Skimming* adalah sejenis membaca yang membuat mata tidak bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari serta mendapatkan informasi, penerangan.”

Rachmawati (2007 : 21) “ Skimming adalah suatu cara membaca untuk mendapatkan ide pokok atau gambaran ringkas suatu bacaan.

4) Membaca Intensif

Menurut Tarigan (1994 : 35) “membaca intensif adalah “Study seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang

dilaksanakan di dalam kelas terhadap tugas yang pendek yang kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari.”

Rachmawati (2007 : 46) menyatakan “Membaca intensif adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan keterangan yang terperinci.”

5) Membaca Memindai (*Scanning*)

Farida (2005 : 52) menyatakan bahwa “Membaca memindai adalah membaca sangat cepat”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan macam-macam membaca yaitu (1) membaca dalam hati, (2) membaca nyaring, (3) membaca cepat, (4) membaca sekilas (*Skimming*), dan, (5) membaca memindai (*scanning*)

c. Membaca Intensif

1) Hakikat Membaca Intensif

Membaca intensif berarti membaca untuk memahami isi bacaan. Menurut Tarigan (1994 : 35) “membaca intensif adalah “Study seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap tugas yang pendek yang kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari.”

Rachmawati (2007 : 46) menyatakan “Membaca intensif adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan keterangan yang terperinci.”

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca intensif adalah membaca secara sungguh-sungguh dengan mengaitkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sehingga dapat memahami isi bacaan yang dibaca.

2) Bahan Bacaan Membaca Intensif

Farida, dkk (2009 : 107) ”Seorang guru yang profesional akan memilih materi bacaan sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa, juga memperhatikan kurikulum yang akan dipakai pada waktu itu”.

Farida (2005 : 85) ” Memilih materi bacaan merupakan salah satu tugas yang harus dilakukan guru. Materi bacaan yang memiliki daya tarik bagi siswa akan memotivasi siswa membaca teks tersebut dengan sungguh-sungguh, yang selanjutnya akan menunjang pemahaman membaca siswa.”

Dari dua pendapat diatas disimpulkan bahwa bahan bacaan untuk membaca intensif harus sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan peserta didik serta mengikuti perkembangan zaman.

d. Langkah-langkah Proses Pembelajaran Membaca Intensif

Kegiatan membaca intensif tiap-tiap anak tidak sama, sebab kemampuan berpikir manusia juga tidak sama, ada anak yang mampu memahami suatu bacaan dengan sangat mudah, akan tetapi ada juga anak yang bisa membaca atau melafalkan apa-apa yang tertulis tanpa memahami maksud dan tujuan tulisan tersebut.

Burns (dalam Saleh, 2006: 110) membagi kegiatan membaca menjadi tiga tahap, yaitu:

1) Pramembaca

Tahap pramembaca terbagi atas:

a) *Purpose Questions* (Menyampaikan tujuan membaca)

Kegiatan ini dilakukan dalam usaha mempersiapkan mental membaca pada situasi membaca yang akan dilaksanakan. Situasi membaca akan berpengaruh pada tujuan membaca yang akan diperoleh.

b) *Predicting* (Memprediksi isi wacana)

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara memperhatikan judul, gambar-gambar yang menyertai wacana yang akan dibaca. Memprediksi ini dapat dilakukan berdasarkan pengetahuan dasar (*prior knowlegde*) yang dimiliki oleh pembaca dalam upaya memusatkan pikirannya.

c) *Anticipation Guid* (Petunjuk bayangan)

Kegiatan ini dirancang untuk merangsang daya pikir pembaca dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan yang memberikan penjelasan dan mungkin diantaranya tidak terkait dengan wacana yang akan dibaca. Pembaca akan memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.

d) *Previews* (Pendahuluan)

Pada kegiatan ini pembaca diberikan gambaran cerita atau informasi yang berkaitan dengan isi wacana yang akan dibaca. Dengan pendahuluan ini pembaca terbantu mengaktifkan pengetahuan dasar dan memusatkan perhatiannya sebelum membaca.

e) *Semantic Mapping* (Pemetaan makna)

Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan kosa kata penting yang dijumpai anak dalam wacana. Dengan pemetaan makna ini skemata pembaca dapat ditingkatkan dalam kaitannya dengan topik wacana yang dibaca.

f) *Writing before Reading* (Menulis sebelum membaca)

Kegiatan yang dimaksud adalah pembaca menulis pengalaman pribadi sesuai dengan topik wacana yang akan dibaca. Hal ini akan membantu pembaca lebih melibatkan dirinya pada kegiatan membaca.

g) *Creative Drama* (Drama kreatif)

Kegiatan ini digunakan untuk memperkaya aktivitas dan meningkatkan intensif pembaca sebelum kegiatan membaca. Guru menguraikan perkembangan situasi yang ada dalam cerita dan membiarkan peserta didik menentukan

penyelesaiannya. Selanjutnya, peserta didik membaca cerita, membandingkan bagaimana dengan cerita sebenarnya.

2) Saat-Membaca (*During-Reading*)

Kegiatan dalam proses pembelajaran membaca pada tahap saat-membaca meliputi:

a) *Metakognitif*

Guru mengingatkan peserta didik untuk mengulang membaca jika ada bagian tertentu dari bacaan itu tidak difahami peserta didik. Karena *metakognitif* ini mengacu kepada pengetahuan seseorang dalam hal memfungsikan intelektualnya dan secara sadar seseorang memonitor atau mengontrol fungsi ini.

b) *Guiding Questions*

Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menuntun pada saat peserta didik membaca untuk memudahkan intensif keterbacaannya. Melalui pertanyaan-pertanyaan yang menuntun, pembaca terdorong untuk berinteraksi dengan teks. Pembaca diharapkan dapat menunjukkan tema sentral cerita yang dibaca, menjelaskan kata-kata yang disesuaikan dengan teks, mengidentifikasi urutan kejadian dalam cerita, dan sebagainya.

c) *Close Procedure*

Close procedure (teknik klose) ini digunakan dengan jalan menghilangkan beberapa informasi dari sebuah pesan pada wacana. Pembaca ditugasi mengisi bagian-bagian yang dihilangkan itu, mungkin menyangkut huruf, bagian kata, frase, klausa, atau seluruh kalimat pada bagian tertentu. Secara umum penghilangan ini dibuat dengan tujuan agar perhatian terpusat pada satu keterampilan khusus. Untuk mengisi bagian-bagian yang dihilangkan pembaca harus menggunakan tanda-tanda semantik dan sintaksis sebagai penentu penggantinya.

3) *Pascamembaca (Postreading)*

Kegiatan dalam proses pembelajaran membaca pada tahap pascamembaca terdiri atas:

a) *Extending Learning* (Memperluas pembelajaran)

Memperluas pembelajaran yang dimaksudkan adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas wawasan dengan cara menentukan dan menemukan informasi secara utuh dari wacana lain sesuai dengan tema bacaan yang dibacanya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menugasi peserta didik membaca sejumlah topik yang terkait dengan tema pembelajaran dan mendiskusikan temuannya dengan teman sekelas.

b) *Questions*

Menjawab pertanyaan setelah membaca, memudahkan peserta didik mempelajari semua informasi yang ada dalam wacana. Peserta didik memperoleh keuntungan lebih banyak dari pertanyaan setelah membaca apabila jawaban-jawaban itu memberikan umpan balik, khususnya umpan balik pada jawaban yang tidak benar pada tingkat pertanyaan yang lebih tinggi.

c) *Visual Representation*

Pembaca mewujudkan apa yang telah mereka baca itu dalam bentuk lain seperti bagan atau sketsa. Selanjutnya, mereka mendiskusikan bagan tersebut dengan kelompoknya, menentukan kaitan antara uraian itu dengan uraian yang ada dalam wacana. Tukar pendapat dapat memperluas intensif peserta didik yang berpartisipasi.

d) *Reader Theater*

Setelah peserta didik membaca wacana cerita, wacana cerita itu diubah bentuknya menjadi naskah yang akan dapat ditampilkan. Selanjutnya peserta didik menempati bagian khusus untuk berperan, berlatih membaca naskah itu bersama-sama. Akhirnya mereka membaca naskah tersebut untuk pendengar.

e) *Retelling*

Menceritakan kembali aspek-aspek penting materi yang dibaca. Secara individu atau berpasangan peserta didik silih berganti berperan sebagai pencerita dan sebagai pendengar. Mereka akan berbagi intensif dan pengalaman dari apa yang telah mereka baca.

f) *Application*

Setelah membaca peserta didik berunjuk kerja atau mengaplikasikan terhadap apa yang telah mereka peroleh dari wacana yang telah dibaca, peserta didik melakukan tugas tertentu atau menerapkan informasi yang telah dibaca.

Sejalan dengan Burns, Farida (2005: 99) mengemukakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran membaca antara lain:

1) Kegiatan Prabaca

Kegiatan prabaca adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan sebelum peserta didik melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata peserta didik yang berhubungan dengan topik bacaan. Pengaktifan skemata peserta didik bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan peninjauan awal, pedoman antisipasi, pemetaan makna, menulis sebelum membaca, dan drama kreatif.

Skemata ialah latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki peserta didik tentang suatu informasi atau konsep tentang sesuatu. Skemata menggambarkan sekelompok konsep yang tersusun dalam diri seseorang yang dihubungkan dengan objek, tempat-tempat, tindakan, atau peristiwa.

2) Kegiatan Saat Baca

Beberapa strategi dan kegiatan bisa digunakan dalam kegiatan saat baca untuk meningkatkan intensif peserta didik. Penggunaan teknik *metakognitif* secara efektif mempunyai pengaruh positif pada intensif. Strategi belajar secara *metakognitif* akan meningkatkan keterampilan belajar peserta didik.

Bagian dari proses *metakognitif* adalah memutuskan tipe tugas yang dibutuhkan untuk mencapai intensif. Pembaca menanyakan pada dirinya sendiri, seperti pertanyaan berikut: (1) apakah jawaban yang saya butuhkan dapat dikemukakan secara langsung dalam teks? Jika ya, pembaca akan mencari kata-kata penulis yang tepat untuk satu jawaban, (2) apakah teks tersebut mengimplikasikan jawaban dengan memberi petunjuk yang jelas dan berhubungan dengan pertanyaan serta alasan yang berkaitan dengan informasi yang tersedia sehingga pembaca bisa menentukan jawaban yang

cocok, (3) apakah jawaban harus berasal dari pengetahuan dan gagasan saya sendiri yang berkaitan dengan cerita? Jika demikian, pembaca harus menghubungkan pengetahuan awalnya dengan informasi yang diberikan dalam teks sehingga mendapatkan jawaban yang diperlukan.

3) Kegiatan Pascabaca

Kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu peserta didik memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat intensif yang lebih tinggi. Strategi yang dapat digunakan pada tahap pascabaca adalah belajar mengembangkan bahan bacaan pembelajaran, memberikan pertanyaan, menceritakan kembali, dan presentasi visual.

Dalam kegiatan pascabaca, anak-anak diberikan kesempatan mengembangkan pembelajaran dengan menyuruh peserta didik mempertimbangkan apakah peserta didik tersebut membutuhkan/menginginkan informasi lebih lanjut. Setelah itu mereka membaca tentang topik dan berbagai temuannya dengan teman-temannya.

Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ada tiga tahapan dalam kegiatan membaca, yaitu: a) tahap prabaca, yang terdiri dari: menyampaikan tujuan membaca,

membuat prediksi, dan pemetaan tema, b) tahap saat baca, dan c) tahap pascabaca.

2. Metode *Survey Question Read Reflect Recite Review*(SQ4R)

a. Pengertian Metode SQ4R

Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi membaca intensif adalah SQ4R. Metode SQ4R memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar berpikir, memecahkan masalah, serta mengaplikasikan pengetahuan, konsep dan keterampilannya.

Metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review*) yang dicetuskan oleh Francis Robinson Tahun 1941, membuat perubahan besar dalam perkembangan metode belajar (Nur, 2000: 25).

Richardson & Morgan (1997) menyatakan:

“One such strategy that has proven effective as a study and reading strategy is SQ4R - Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect. SQ4R provides a systematic way of comprehending and studying text”.

b. Kelebihan Metode *Survey Question Read Reflect Recite Review*(SQ4R)

Kelebihan-kelebihan dari metode SQ4R adalah : (1) Dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik, (2) Dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, (3) Dapat memudahkan peserta didik untuk menghafal materi yang diajarkan

guru, dan (4) Dapat meningkatkan rasa senang peserta didik pada pembelajaran.

c. Kelemahan Metode *Survey Question Read Reflect Recite Review*(SQ4R)

Selain mempunyai kelebihan metode SQ4R juga mempunyai beberapa kelemahan, yaitu : (1) Apabila dalam penggunaan metode SQ4R peserta didik tidak teliti, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti materi berikutnya, (2) Apabila peserta didik tidak aktif dalam proses belajar, peserta didik tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik, (3) Peserta didik yang tidak mengikuti dengan baik cara pembelajaran dengan metode SQ4R akan kesulitan dalam menerima pelajaran.

d. Langkah-langkah Metode *Survey Question Read Reflect Recite Review*(SQ4R)

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam metode SQ4R adalah sebagai berikut:

1) *Survey (Memeriksa)*

Langkah pertama dalam melakukan *survey*, guru memberikan teks bacaan kepada peserta didik untuk diperiksa atau diselidiki dalam waktu singkat. Hal-hal yang perlu diselidiki peserta didik adalah judul bacaan, panjang teks, istilah baru/asing, kata kunci, dan sebagainya. Dalam melakukan *survey*, peserta didik dianjurkan untuk menyiapkan

pensil, kertas, dan stabilo untuk menandai bagian- bagian yang diselidiki. Bagian-bagian penting yang ditandai ini akan mempermudah proses penyusunan daftar pertanyaan pada langkah selanjutnya.

2) *Question (Membuat pertanyaan)*

Pada langkah kedua, guru sebaiknya memberikan petunjuk atau contoh kepada peserta didik untuk menyusun pertanyaan yang jelas, singkat dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Jumlah pertanyaan bergantung pada panjang atau pendeknya teks dan kemampuan peserta didik dalam memahami teks yang dipelajari.

3) *Read (Membaca)*

Langkah ketiga adalah peserta didik membaca serta aktif dalam mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. Dalam hal ini, membaca secara aktif juga berarti membaca yang difokuskan pada paragraf-paragraf yang diperkirakan relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.

4) *Reflect (Refleksi)*

Reflect bukanlah langkah yang terpisah dengan langkah membaca, tetapi merupakan suatu kesatuan. Selama membaca

peserta didik tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi memahami informasi yang disampaikan dengan cara menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah diketahuinya.

5) *Recite (Mengomunikasikan)*

Langkah kelima, peserta didik menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun. Peserta didik dilatih menjawab pertanyaan-pertanyaan tanpa melihat atau membaca catatan. Jika pertanyaan tidak terjawab, peserta didik tetap melanjutkan pertanyaan selanjutnya. Demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan dapat diselesaikan.

6) *Review (Mengulangi)*

Pada langkah terakhir ini peserta didik diminta untuk membaca catatan singkat yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu, dan meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawabannya secara singkat (Trianto 2007: 147).

3. Penerapan Metode *Survey Question Read Reflect Recite Review*(SQ4R) dalam Membaca Intensif

Pembelajaran membaca intensif di kelas IV SD dengan menggunakan metode SQ4R dilaksanakan dengan enam langkah, yakni: (1) Memeriksa, (2) Membuat pertanyaan, (3) Membaca, (4) Refleksi, (5) Mengomunikasikan, dan (6) Mengulangi.

Penerapan metode SQ4R dalam pembelajaran membaca intensif dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.

a. Tahap Prabaca

1) Menyampaikan tujuan

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada peserta didik, yaitu agar peserta didik dapat menemukan kalimat utama dan membuat ringkasan.

2) Menjelaskan garis besar isi bacaan

Peserta didik membaca bacaan secara sekilas dan menjelaskan garis besar isi bacaan.

3) Memeriksa (S/ fase 1)

Peserta didik menerima teks bacaan yang dibagikan guru. Kemudian peserta didik melakukan *survey* dengan cara memperhatikan judul, memeriksa panjang bacaan, dan menemukan kata/istilah asing yang belum dipahami peserta didik.

4) Membuat pertanyaan (Q/ fase 2)

Peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan isi bacaan. Pada langkah ini, peserta didik membuat pertanyaan dengan menuliskannya di bukunya masing-masing.

b. Tahap Saat Baca

1) Membaca (R/ fase 3)

Masing-masing peserta didik membaca bacaan di dalam hati secara intensif untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun.

2) Menuliskan jawaban

Jawaban yang telah ditemukan ditulis ke dalam buku catatan untuk selanjutnya akan disampaikan di depan kelas.

3) Refleksi (R/ fase 4)

Peserta didik mengaitkan informasi yang telah mereka peroleh saat membaca dengan pengetahuan yang telah dimilikinya.

c. Tahap Pascabaca

1) Mengomunikasikan (R/ fase 5)

Peserta didik menyampaikan jawaban yang telah mereka peroleh dengan cara membacakannya di depan kelas. Pertanyaan yang belum terjawab didiskusikan secara bersama.

2) Mengulangi (R/ fase 6)

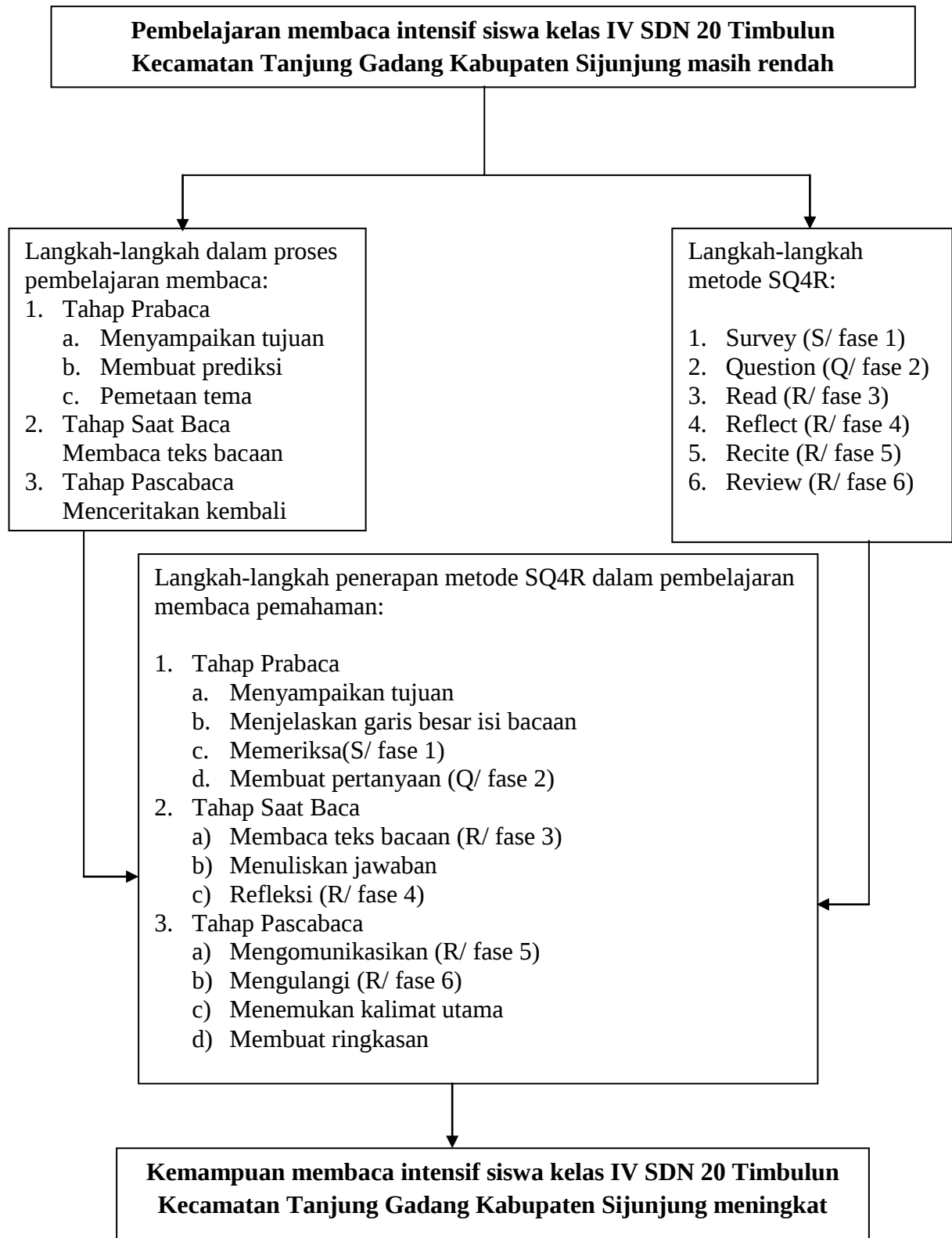
Peserta didik bersama teman sebangku mengulangi jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat tanpa melihat buku catatan.

3) Menemukan kalimat utama dari tiap paragraf

4) Membuat ringkasan

B. Kerangka Konseptual

Bagan 1. Kerangka Konseptual





BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian tentang peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi SQ4R dapat disimpulkan bahwa strategi SQ4R mampu meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa di SDN 20 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi SQ4R pada tahap prabaca pada siswa kelas IV

Dilaksanakan dengan membangkitkan skemata siswa dengan bertanya jawab dengan siswa tentang topik bahan bacaan, setelah itu diminta kepada siswa untuk membaca selintas bahan bacaan kemudian membuat pertanyaan berdasarkan bahan bacaan dari membaca selintas tersebut. Pada siklus I diperoleh rata-rata 66. Dari 20 orang siswa terdapat 11 orang yang mendapat nilai di bawah 75, dan 9 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75 sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 88. Dari 20 orang siswa 2 orang siswa mendapat nilai di bawah 75 dan 18 orang mendapat nilai di atas 75.

2. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi SQ4R pada tahap saat baca pada siswa kelas IV

Dilaksanakan dengan kegiatan siswa yaitu membaca intensif dengan strategi SQ4R, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang

telah dibuat dan menentukan kalimat utama pada setiap paragraf bahan bacaan.

Pada siklus I penilaian saatbaca diperoleh nilai rata-rata 68. Dari 20 orang siswa terdapat 12 orang mendapat nilai dibawah 75, dan 8 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75 sedangkan penilain saatbaca pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 94. Dari 20 orang siswa tidak ada yang mendapat nilai di bawah 75, semua siswa mendapat nilai di atas 75.

3. Peningkatan keterampilan dengan intensif dengan menggunakan strategi SQ4R pada tahap pascabaca pada siswa kelas IV

Dilaksanakan dengan kegiatan membuat inti sari/ringkasan dari bahan bacaan. Pada siklus I penilaian pascabaca diperoleh nilai rata-rata 70,5. Dari 20 orang siswa terdapat 11orang yang mendapat nilai di bawah 75, dan 9 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75 sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 82. Dari 20 orang siswa terdapat 4 orang siswa yang mendapat nilai di bawah 75, dan 16 orang siswa lainnya mendapat nilai di atas 75.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca di SD yaitu:

1. Bagi guru kelas IV SD atau guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa dengan

menggunakan strategi SQ4R agar dapat merancang RPP sesuai dengan strategi SQ4R.

2. Bagi guru hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran membaca intensif dengan strategi SQ4Rsesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam strategi SQ4R.
3. Bagi guru hendaknya dapat melaksanakan penilaian pembelajaran membaca intensif dengan strategi SQ4Rdengan menggunakan penilaian yang sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran yaitu penilaian prabaca, saatbaca, dan pascabaca.
4. Bagi peneliti berikutnya, terutama guru-guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas, agar melakukan penelitian dengan menggunakan strategi SQ4Rpada jenjang kelas yang lain.

